

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek/Subyek Penelitian

Obyek penelitian ini menggunakan lokasi lingkup seluruh desa di satu Kecamatan Soko yaitu salah satu kecamatan yang terletak di Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur. Kecamatan Soko terdiri atas 23 desa yaitu Desa Tluwe, Wadung, Jati, Menilo, Cekalang, Pandanagung, Prambontergayang, Klumpit, Simo, Mentoro, Kendalrejo, Nguruan, Jegulo, Sokosari, Bangunrejo, Mojoagung, Gununganyar, Sumurcinde, Pandanwangi, Sandingrowo, Rahayu, Glagahsari dan Kenongosari.

Sedangkan subyek penelitian merupakan sesuatu yang melekat pada obyek yang diteliti. Subyek yang digunakan oleh peneliti yaitu pengelola keuangan yang sesuai denganketentuan perundang-undangan yaitu Kepala Desa serta Pelaksana Pengelolaan Keuangan Desa (PPKD) yang terdiri dari Sekretaris Desa, Kaur (Kaur tata usaha dan umum, Kaur perencanaan) dan Kasi (Kasi pemerintahan, Kasi kesejahteraan dan Kasi pelayanan), serta Kaur keuangan.

B. Jenis Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer. Data primer mengacu pada informasi yang diperoleh langsung (dari tangan pertama) oleh peneliti terkait (Sekaran & Bougie, 2017). Metode penelitian ini menggunakan metode survei atau jajak pendapat lengkapnya *self administered survey* merupakan metode pengumpulan data primer dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada para responden secara tertulis. Olah karena itu, survei tersebut sering disebut dengan survei kuesioner (Jogiyanto, 2016).

Data yang diperoleh dari jawaban responden atas kuesioner yang diberikan pada setiap PPKD di desa-desa nantinya akan diambil rata-rata pada setiap desa untuk dijadikan sebagai data akhir sebelum nantinya akan diolah menggunakan SPSS.

C. Teknik Pengambilan Populasi

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh desa yang berada di Kecamatan Soko sebanyak 23 desa. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*, dengan sampel dalam penelitian ini menggunakan pengelola keuangan di masing-masing desa, dengan kriteria sebagai berikut (masa jabatan minimal 1 tahun) :

- Kepala Desa
- Sekretaris Desa
- Kaur (tata usaha & umum, perencanaan)
- Kasi (pemerintahan, kesejahteraan dan pelayanan)
- Kaur keuangan.

TABEL 3.1
Populasi

No.	Desa	Pengelola Keuangan	Sub. Jumlah	Total
1.	Tluwe	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Desa	Pengelola Keuangan	Sub. Jumlah	Total
2.	Wadung	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
3.	Jati	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
4.	Menilo	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
5.	Cekalang	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Desa	Pengelola Keuangan	Sub. Jumlah	Total
	Cekalang	Kaur Keuangan/Bendahara	1	
6.	Pandanagung	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
7.	Prambontergayang	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
8.	Klumpit	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Desa	Pengelola Keuangan	Sub. Jumlah	Total
9.	Simo	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
10.	Mentoro	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
11.	Kendalrejo	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
12.	Glagahsari	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Desa	Pengelola Keuangan	Sub. Jumlah	Total
	Glagahsari	Kaur Keuangan/Bendahara	1	
13.	Nguruan	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
14.	Jegulo	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
15.	Sokosari	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
16.	Bangunrejo	Kepala Desa	1	
		Sekretaris Desa	1	

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Desa	Pengelola Keuangan	Sub. Jumlah	Total
16.	Bangunrejo	Kaur	2	8
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
17.	Mojoagung	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
18.	Gununganyar	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
19.	Sumurcinde	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Desa	Pengelola Keuangan	Sub. Jumlah	Total
20.	Pandanwangi	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
21.	Sandingrowo	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
22.	Rahayu	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	
		Kaur Keuangan/Bendahara	1	
23.	Kenongosari	Kepala Desa	1	8
		Sekretaris Desa	1	
		Kaur	2	
		Kasi	3	

Lanjutan Tabel 3.1

No.	Desa	Pengelola Keuangan	Sub. Jumlah	Total
	Kenongosari	Kaur Keuangan/Bendahara	1	
Total Desa				23
Total Pengelola Keuangan				184

Sumber : data primer, diolah oleh peneliti

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan merupakan data primer yang berasal langsung dari sumber atau subyek penelitian. Cara memperoleh data dengan menggunakan metode survei. Survei menggunakan kuesioner yang nantinya dijawab oleh responden yang berasal dari sampel penelitian. Kuesioner dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan yang diberikan skala 1 sebagai skor terendah hingga 5 sebagai skor tertinggi. Pertanyaan ataupun pernyataan yang digunakan disesuaikan dengan indikator atas variabel yang ditentukan. Data tersebut akan mengkaji secara empiris hubungan antara variabel sumber daya manusia, teknologi informasi, transparansi dan akuntabilitas pengelolaan keuangan.

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

TABEL 3.2
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	Skala Ukur	Alat Analisis	Sumber
Sumber Daya Manusia (X ₁)	Sumber daya manusia adalah poin penting dalam menjalankan organisasi agar mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Sumber daya pada penelitian ini ialah para pengelola keuangan yang mempunyai andil dalam pengambilan keputusan atas keuangan desa	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan • Keterampilan • Sikap • Sistem untuk melaksanakan fungsi atau wewenang 	Primer/Kuesioner	Likert/Ordinal	Uji non parametrik test "Korelasi Rank Spearman"	(Mada, et al., 2017) dan (Desmiyati, 2014)
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X ₂)	Pemanfaatan teknologi informasi merupakan penggunaan secara optimal dari perangkat keras (komputer), perangkat lunak (<i>software</i>), <i>database</i> , jaringan, <i>electronic commerce</i> , dan jenis lainnya yang berhubungan dengan teknologi.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengadaan hardware dan software • Pemanfaatan hardware dan software • Pengolahan data, pengolahan informasi, sistem manajemen dan proses kerja secara elektronik • Pemanfaatan kemajuan TI untuk pelayanan publik yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat 	Primer/Kuesioner	Likert/Ordinal	Uji non parametrik test "Korelasi Rank Spearman"	(Desmiyati, 2014)

Lanjutan Tabel 3.2

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber Data	Skala Ukur	Alat Analisis	Sumber
Transparansi (Y ₁)	Transparansi pada pengelolaan keuangan adalah terkait kesanggupan aparatur desa dalam mempublikasikan pengelolaannya kepada publik secara benar, jujur, dan tidak diskriminatif.	<ul style="list-style-type: none"> • mekanisme keterbukaan • keterbukaan mengenai kebijakan yang diterapkan • standar pelayanan publik • publikasi laporan keuangan 	Primer/Kuesioner	Likert/Ordinal	Uji non parametrik test “Korelasi Rank Spearman”	(Gayatri, et al., 2017)
Akuntabilitas (Y ₂)	Akuntabilitas dalam penelitian ini adalah aparatur desa yang mempertanggungjawabkan pengelolaan keuangan dengan benar dengan memberikan informasinya kepada masyarakat.	<p>Proses pengelolaan keuangan yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perencanaan • Pelaksanaan • Penatausahaan • Pelaporan • Pertanggungjawaban 	Primer/Kuesioner	Likert/Ordinal	Uji non parametrik test “Korelasi Rank Spearman”	(Indriana, 2017)

F. Uji Kualitas Instrumen dan Data

1) Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dapat digunakan untuk memaparkan atau menggambarkan suatu data dalam bentuk grafik maupun tabel (Nazaruddin & Basuki, 2017). Statistik deskriptif akan menghasilkan jumlah data penelitian, *mean* (nilai rata-rata), nilai *minimum*, nilai *maximum*, nilai *range* (selisih antara nilai *minimum* dengan nilai *maximum*), variansi data dan standar deviasi.

2) Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Validitas merupakan tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan. Instrumen yang valid merupakan instrumen yang benar-benar tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Menurut (Nazaruddin & Basuki, 2017) syarat data dikatakan valid adalah sebagai berikut :

1. Nilai KMO $> 0,50$
2. Korelasi *anti image* $> 0,25$

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk menetapkan apakah instrumen yang digunakan dalam kuesioner dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama diharapkan akan menghasilkan data yang konsisten. Hal ini menunjukkan bahwa reliabilitas instrumen mencirikan tingkat konsistensi (Nazaruddin & Basuki, 2017). Berikut klasifikasi reliabilitas yaitu :

- Jika *Cronbach Alpha* > 0,90; maka reliabilitas sempurna
- Jika *Cronbach Alpha* antara 0,70 – 0,90; maka reliabilitas tinggi
- Jika *Cronbach Alpha* antara 0,50 – 0,70; maka reliabilitas moderat
- Jika *Cronbach Alpha* < 0,50; maka reliabilitas rendah

G. Uji Hipotesis dan Analisa Data

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji statistic non parametric yaitu analisis korelasi rank spearman dengan SPSS, dikarenakan pada penelitian sampel yang digunakan kecil atau <30 data. Analisis pada penelitian ini akan memasukkan dua variabel independen yaitu sumber daya manusia (X₁) dan pemanfaatan teknologi informasi (X₂) dan dua variabel dependen yaitu transparansi (Y₁) dan akuntabilitas (Y₂) pengelolaan keuangan desa. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$\rho = \frac{6 \sum d_i^2}{n (n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = Nilai korelasi Spearman Rank

d^2 = selisih setiap pasangan rank

n = jumlah pasangan rank untuk spearman ($5 < n < 30$)

1) Uji Korelasi Rank Spearman

Pengujian ini merupakan salah satu teknik analisis korelasional yang paling sederhana. Korelasi rank spearman merupakan bagian dari statistic non parametric (skala ordinal) yang efektif digunakan pada sampel atau data pada penelitian > 9

dan <30. Pada uji ini digunakan untuk mengetahui korelasi (hubungan) antar variabel. Tujuan uji korelasi rank spearman adalah :

- Melihat tingkat keeratan hubungan dua variabel
- Melihat arah hubungan variabel
- Melihat apakah hubungan tersebut signifikan atau tidak.

Kriteria tingkat keeratan korelasi (hubungan) antar variabel dapat dilihat berdasarkan ketentuan berikut ;

- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,00 – 0,19; maka hubungan sangat lemah
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,20 – 0,39; maka hubungan lemah
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,40 – 0,59; maka hubungan cukup
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,60 - 0,79; maka hubungan kuat
- Nilai koefisien korelasi sebesar 0,80 – 1,00; maka hubungan sangat kuat

Kriteria arah korelasi dilihat berdasarkan angka koefisien korelasi. Besarnya nilai koefisien korelasi terletak antara + 1 sampai dengan – 1. Apabila koefisien korelasi bernilai positif, maka hubungan kedua variabel dikatakan searah, maksudnya adalah jika variabel X meningkat maka variabel Y juga akan meningkat. Sebaliknya, jika koefisien korelasi bernilai negative maka hubungan kedua variabel tidak searah.

Kriteria signifikansi korelasi atau keeratan dan arah korelasi (hubungan) akan mempunyai arti apabila hubungan antar variabel dinyatakan signifikan. Dikatakan signifikan apabila nilai sig. (2-tailed) < 0,05 atau 0,01